

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG
DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANYUWANGI**

**ANALISIS PROGRAM DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANYUWANGI DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS FISIK REMAJA DI BANYUWANGI**



Zaroh Ulfa Nur Aini

101811133022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG
DI DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANYUWANGI

**ANALISIS PROGRAM DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANYUWANGI DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS FISIK REMAJA DI BANYUWANGI**

Disusun oleh:

Zaroh Ulfa Nur Aini

NIM. 101811133022

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Surabaya, 4 Maret 2022



Ira Nurmala S, KM., M.PH., Ph.D

NIP. 197710172003122001

Pembimbing Instansi,

Banyuwangi, 4 Maret 2022



Yusfy Chusnul Raufah, S.Sos

NIP. 197012271995022003

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan, dan Promosi Kesehatan
FKM Universitas Airlangga

Surabaya, Maret 2022



Dr. Fariani Syahrul S, KM., M.Kes.

NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga dapat terselesaikan laporan magang di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi ini yang berjudul “Analisis Program Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi Dalam Meningkatkan Aktivitas Fisik Remaja di Banyuwangi” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Fariani Syahrul, S,KM., M.Kes, selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Muji Sulistyowati, S,KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ira Nurmala S,KM., M.PH., Ph.D, selaku Pembimbing Departemen
5. Abdul Aziz Hamidi, SE, MM, selaku Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi.
6. Yusfy Chusnul Raufah, S.Sos, selaku Pembimbing Instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi.
7. Seluruh pegawai Instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini dapat bermanfaat.

Surabaya, 12 Februari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	1
1.3 Manfaat Kegiatan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Remaja.....	3
2.2 Aktivitas Fisik	3
BAB III METODE KEGIATAN MAGANG	7
3.1 Lokasi Magang.....	7
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang	7
3.3 Metode Pelaksanaan Magang.....	7
3.4 Teknik Pengumpulan Data	7
3.5 Teknik Analisis Data	8
3.6 Output Kegiatan	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1 Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga	9
4.2 Proses Perencanaan dan Evaluasi Program dan Kegiatan.....	17
4.3 Program dan Kegiatan Bidang Pemuda	19
4.4 Program dan Kegiatan Bidang Olahraga.....	21
4.5 Analisis Program dan Kegiatan Instansi yang Meningkatkan Aktivitas Fisik pada Remaja.....	25
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi..... 10

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Isu-Isu Strategis	18
Tabel 2 Program dan Kegiatan Bidang Pemuda	20
Tabel 3 Program dan Kegiatan Bidang Olahraga	22
Tabel 4 Pengelompokan Kegiatan Berdasarkan Tingkat Aktivitas Fisik	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada iklim persaingan dan perkembangan yang begitu cepat, membutuhkan kontribusi pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing. Pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh masyarakat. Sedangkan pelajar/mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan memerlukan wadah untuk melihat kondisi lapangan khususnya dilingkup kerja dengan mengkritisi teori yang telah dipelajari selama ini. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh mahasiswa salah satunya adalah melalui pelaksanaan magang. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu kerja praktik dengan mengikuti semua aktivitas di lokasi kerja baik perusahaan ataupun instansi.

Area pembahasan dari ilmu kesehatan masyarakat berada di lingkup promotif dan preventif. Permasalahan penyakit tidak menular yang setiap tahun masih menjadi pembahasan menarik, seringkali dikaitkan dengan faktor risiko utama yang berkaitan dengan aktivitas fisik pada remaja. Hal ini membuat aktivitas fisik masyarakat khususnya remaja menjadi hal penting yang perlu dipertahankan. Salah satu instansi yang memiliki program yang berkaitan dengan aktivitas fisik adalah Dinas Pemuda dan Olahraga.

Instansi Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Banyuwangi, mengusung visi “Terwujudnya Banyuwangi yang Semakin Maju, Sejahtera dan Berkah.” Pada instansi ini, harapannya mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai kegiatan untuk meningkatkan aktivitas fisik pada masyarakat khususnya remaja di Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan magang ini adalah:

1. Mengembangkan wawasan mahasiswa mengenai gambaran umum Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi dan proses perencanaan program atau kegiatan.
2. Mengembangkan wawasan mahasiswa mengenai program yang diselenggarakan oleh bidang Pemuda.
3. Mengembangkan wawasan mahasiswa mengenai program yang diselenggarakan oleh bidang Olahraga.
4. Memahami dan menganalisis kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik

remaja di Banyuwangi.

5. Mengusulkan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi.

1.3 Manfaat Kegiatan

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengamati dan belajar bagaimana Dinas Pemuda dan Olahraga berperan dalam peningkatan aktivitas fisik pada remaja.
2. Mahasiswa juga dapat merasakan iklim nyata di dunia kerja mulai dari kegiatan perencanaan program hingga mempelajari persiapan dalam kegiatan ataupun program yang akan dijalankan

B. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan referensi mengenai program yang berkaitan dengan aktivitas fisik pada remaja.
2. Sebagai sarana pengenalan instansi Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga kepada instansi yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Universitas Airlangga.

C. Bagi Instansi yang Bersangkutan

1. Dapat memperoleh masukan sebagai pertimbangan guna meningkatkan kualitas instansi dalam menjalankan program dan kegiatan.
2. Memperoleh gambaran kemampuan dan keterampilan mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi rekrutmen sumber daya manusia.
3. Terjalin hubungan yang saling menguntungkan antara instansi pemerintah dengan instansi pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

WHO mendefinisikan remaja sebagai individu dalam kelompok usia 10-19 tahun dan “pemuda” sebagai kelompok usia 15-24 tahun. Kedua kelompok umur yang tumpang tindih digabungkan dalam kelompok “anak muda” meliputi rentang usia 10-24 tahun. WHO dengan jelas mengakui bahwa masa remaja adalah fase daripada periode waktu yang tetap dalam kehidupan individu. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Sebagaimana ditunjukkan di atas, ini adalah fase perkembangan di banyak bidang: dari munculnya ciri-ciri seks sekunder (pubertas) hingga kematangan squal dan reproduktif; perkembangan proses mental dan identitas orang dewasa; dan transisi dari ketergantungan total sosio-ekonomi dan emosional ke kemandirian relatif (WHO, 2021).

Kelompok remaja di Indonesia sebagaimana disebagian besar negara di dunia, memiliki proporsi kurang lebih 1/5 dari jumlah seluruh penduduk. Menurut Undang Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang disebut anak adalah seseorang yang berusia 0 (dalam kandungan) sampai usia 18 tahun. Di dalam kategori anak menurut undang-undang tersebut, remaja termasuk di dalamnya, karena Departemen Kesehatan menganut batasan umur remaja sesuai dengan batasan WHO yaitu antara 10-19 tahun (Depkes, 2005; Jafar 2005).

Pertumbuhan dan perkembangan dramatis yang menandai masa remaja ini diikuti oleh perubahan emosi dan intelektual dan pemikiran sebab akibat dari konkrit ke abstrak. Masa ini dipenuhi dengan paradox: remaja menghadapi situasi dimana mereka bukan lagi anak namun belum lagi dewasa. Secara biologis mereka dapat menjadi ayah atau ibu tetapi tidak siap menyanggah tanggungjawab sebagai orang tua. Mereka merasakan kebutuhan akan kemerdekaan tetapi masih bergantung pada orang tua dalam pemenuhan kebutuhan materialnya. Masa ini juga merupakan masa pencarian jati diri dengan mencoba hal-ha baru, termasuk perilaku berisiko. (Depkes, 2005; Jafar 2005)

2.2 Aktivitas Fisik

Menurut Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI, Aktivitas Fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang diakibatkan kerja otot rangka dan

meningkatkan pengeluaran tenaga serta energi. Secara umum aktivitas fisik dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan intensitas dan besaran kalori yang digunakan yaitu : aktivitas fisik ringan, aktivitas fisik sedang dan aktivitas fisik berat.

- a) Aktivitas fisik ringan, aktivitas fisik ini hanya memerlukan sedikit tenaga dan biasanya tidak menyebabkan perubahan dalam pernapasan, saat melakukan aktivitas masih dapat berbicara dan bernyanyi. Energi yang dikeluarkan selama melakukan aktivitas ini (<3,5 Kcal/menit).

Contoh:

1. Berjalan santai di rumah, kantor, atau pusat perbelanjaan
2. Duduk bekerja di depan komputer, membaca, menulis, menyetir, mengoperasikan mesin dengan posisi duduk atau berdiri
3. Berdiri melakukan pekerjaan rumah tangga ringan seperti mencuci piring, setrika, memasak, menyapu, mengepel lantai, menjahit
4. Latihan peregangan dan pemanasan dengan lambat
5. Membuat prakarya, bermain kartu, bermain video game, menggambar, melukis, bermain musik, bermain *billyard*, memancing, memanah, menembak, *golf*, naik kuda.

- b) Aktivitas fisik sedang, pada saat melakukan aktivitas fisik sedang tubuh sedikit berkeringat, denyut jantung dan frekuensi nafas menjadi lebih cepat, tetap dapat berbicara, tetapi tidak bernyanyi. Energi yang dikeluarkan saat melakukan aktivitas ini antara 3,5 - 7 Kcal/menit.

Contoh:

1. Berjalan cepat (kecepatan 5 km/jam) pada permukaan rata di dalam atau di luar rumah, di kelas, ke tempat kerja atau ke toko; dan jalan santai, jalan sewaktu istirahat kerja
2. Pekerjaan tukang kayu, membawa dan menyusun balok kayu, membersihkan rumput dengan mesin pemotong rumput
3. Memindahkan perabot ringan, berkebun, menanam pohon, mencuci mobil
4. Bulutangkis rekreasional, bermain rangkap bola, dansa, tenis meja, *bowling*, bersepeda pada lintasan datar, *volley* non kompetitif, bermain *skate board*, ski air, berlayar.

- c) Aktivitas fisik berat, Aktivitas fisik dikategorikan berat apabila selama beraktivitas tubuh mengeluarkan banyak berkeringat, denyut jantung dan frekuensi nafas sangat meningkat sampai dengan kehabisan napas. Energi yang dikeluarkan saat melakukan aktivitas pada kategori ini > 7 Kcal/menit.

Contoh :

1. Berjalan dengan sangat cepat (kecepatan lebih dari 5 km/jam), berjalan mendaki bukit,

- berjalan dengan membawa beban di punggung, naik gunung, *jogging* (kecepatan 8 km/jam) dan berlari
2. Pekerjaan seperti mengangkut beban berat, menyekop pasir, memindahkan batu bata, menggali selokan, mencangkul
 3. Pekerjaan rumah seperti memindahkan perabot yang berat, menggendong anak, bermain aktif dengan anak
 4. Bersepeda lebih dari 15 Km per jam dengan lintasan mendaki, bermain basket, *cross country*, *badminton* kompetitif, *volley* kompetitif, sepak bola, tenis *single*, tinju.

2.3 Promosi Kesehatan

WHO mendefinisikan promosi kesehatan sebagai proses untuk membuat seseorang mampu meningkatkan kontrol terhadap, dan memperbaiki kesehatan mereka. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2005) dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, merumuskan promosi kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal.

Konferensi Internasional pertama tentang Promosi Kesehatan, dilakukan pada pertemuan di Ottawa pada tanggal 21 November 1986. Upaya promosi kesehatan di awal fokus kepada tanggung jawab individu untuk kesehatan dan determinan perilaku dan pendekatan pendidikan. Namun, kemudian terbukti bahwa program promosi kesehatan juga harus memperhatikan lingkungan sosial dan fisik, karena ini juga berkontribusi pada kesehatan yang buruk. Piagam Ottawa untuk Promosi Kesehatan, dokumen pertama yang berfokus pada promosi kesehatan sebagai proses yang memungkinkan seseorang mengatasi tantangan dan meningkatkan kendali atas lingkungan mereka untuk meningkatkan kesehatan. Dokumen ini meletakkan dasar bagi teori dan praktik promosi kesehatan dan menekankan peran sumber daya sosial dan pribadi serta kemampuan fisik, dan kebutuhan untuk mencapai kesetaraan dalam kesehatan. Piagam Ottawa juga mendokumentasikan tanggung jawab lembaga non-pemerintah dan pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan kebijakan publik kesehatan.

Piagam tersebut merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir, yaitu:

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan (*Health Public Policy*).
2. Lingkungan yang Mendukung (*Supportive Environment*).

3. Reorientasi Pelayanan Kesehatan (*Reorient Health Service*).
4. Keterampilan Individu (*Personnel Skill*).
5. Gerakan Masyarakat (*Community Action*).

Promosi Kesehatan terdiri dari tiga komponen yaitu: pendidikan kesehatan (*Health Education*), Perlindungan kesehatan (*Health Protection*) dan Pencegahan penyakit (*Disease Prevention*) (Tannahill, 2009). Para ahli dan WHO menjelaskan ketiga komponen tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan Kesehatan (*Health Education*)

Merupakan kombinasi dari pengalaman belajar dirancang untuk mempengaruhi, mengaktifkan, dan memperkuat perilaku sukarela yang kondusif bagi kesehatan individu, kelompok, atau komunitas untuk memfasilitasi proses yang memungkinkan individu, keluarga, dan kelompok membuat keputusan yang terinformasi dengan baik tentang praktik kesehatan.

2. Pencegahan Penyakit (*Disease Prevention*)

Merupakan kegiatan atau serangkaian kegiatan yang bersifat preventif, dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan, yang ditujukan untuk menghindari dan mengurangi risiko dan dampak buruk akibat penyakit. Kegiatan pencegahan penyakit digunakan untuk membuat individu dan komunitas tetap sehat dengan mencegah kemungkinan penyakit di masa depan. Tindakan preventif diartikan sebagai intervensi yang diarahkan untuk mencegah munculnya penyakit yang spesifik dan mengurangi insiden dan prevalensi penyakit dalam populasi.

3. Perlindungan Kesehatan (*Health Protection*)

Perilaku di mana seseorang terlibat dengan maksud khusus untuk mencegah penyakit, mendeteksi penyakit pada tahap awal, atau untuk memaksimalkan kesehatan dalam batasan penyakit. Perlindungan kesehatan bertujuan untuk mengurangi kemungkinan individu atau masyarakat dalam menghadapi bahaya lingkungan atau berperilaku tidak aman atau tidak sehat. Intervensi ditujukan untuk mencegah orang jatuh sakit atau sakit dengan membangun mekanisme perlindungan. Perlindungan kesehatan di era kesehatan masyarakat modern berfokus terutama pada mencegah dan mengendalikan infeksi penyakit dan melindungi dari radiasi, bahan kimia dan bahaya lingkungan.

BAB III

METODE KEGIATAN MAGANG

3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto 37, Penganjuran, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 – 18 Februari 2022 secara luring dan daring sesuai dengan jam kerja dan pada hari minggu saat terdapat kegiatan.

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang mencakup beberapa kegiatan, antara lain:

1. Pengenalan instansi dan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja praktik magang.
2. Partisipatif aktif, berupa mengikuti pelaksanaan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan tujuan magang.
3. Komunikasi dua arah, yaitu berupa pengarahan dan penjelasan dari pembimbing instansi untuk memperoleh gambaran mengenai program dan kegiatan yang dijalankan oleh pihak instansi.
4. Observasi, melakukan pengamatan mengenai tempat kerja selama melakukan magang secara *offline*.
5. Studi literatur, mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan topik dari kegiatan magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dengan melakukan wawancara dengan kasubag penyusunan program, kepala bidang pemuda dan kepala bidang olahraga. Selain itu data primer didapatkan melalui observasi secara langsung di instansi magang selama proses magang untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dengan melakukan studi literatur dan mempelajari dokumen Renstra dan Renja yang disusun tahun lalu.

3.5 Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data, data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi. Selain itu analisis yang dilakukan yaitu dengan mengelompokkan program dan kegiatan yang dilaksanakan instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi sesuai dengan pembagian jenis aktivitas fisik menurut Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI, yang terdiri dari aktivitas fisik ringan, aktivitas fisik sedang dan aktivitas fisik berat.

3.6 Output Kegiatan

Kegiatan magang di instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi dihasilkan rekomendasi atau usulan yang dapat diberikan kepada instansi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi khususnya yang berkaitan dengan program dan kegiatan yang meningkatkan aktivitas fisik remaja di Kabupaten Banyuwangi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Pemuda dan Olahraga

Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi dan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 57 tahun 2016 tentang rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi mempunyai kewenangan dalam urusan wajib, yang merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah dibidang pemuda dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemuda dan Olahraga membutuhkan pedoman dan acuan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan selama waktu 5 (lima) tahun yang disebut Rencana Strategis (RENSTRA).

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 57 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi pasal 6 dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Pemuda dan Olahraga.

Selain tugas di atas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi juga menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas Pemuda dan Olahraga; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

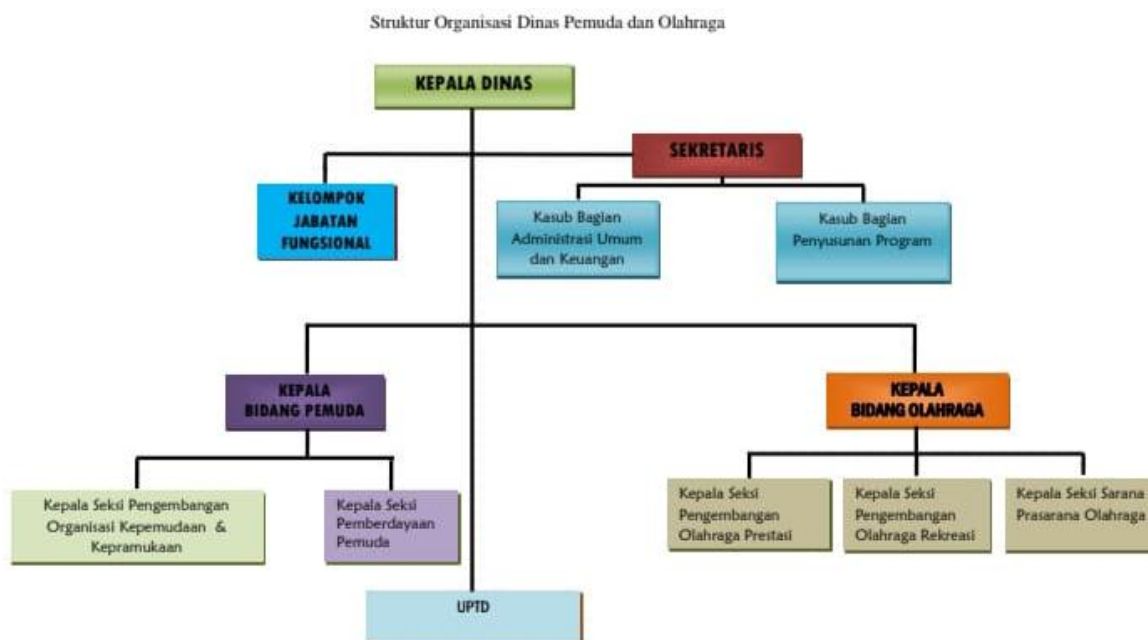
Penataan kelembagaan Dinas Pemuda dan Olahraga diatur dalam Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 57 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pemuda dan olahraga Kab. Banyuwangi terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, membawahi (1) Sub Bagian Umum dan Keuangan, (2) Sub Bagian Penyusunan Program.
3. Bidang Pemuda, membawahi (1) Seksi Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda, (2) Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
4. Bidang Olahraga; membawahi (1) Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi; (2) Seksi

Pengembangan Olahraga Rekreasi; (3) Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.

5. UPTD/Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Kantor / Instansi



Gambar 1 Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi

Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Kantor / Instansi

- Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Pemuda dan Olahraga tertang dalam peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi dan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 57 Tahun 2016 tentang rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi, yakni:

“Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Kepemudaan dan Keolahraagaan”

- Fungsi dan Kewenangan

1) Kepala Dinas

- Menyusun rencana program kerja tahunan dan lima tahunan dinas.
- Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga dengan merujuk pada peraturan perundang undangan yang berlaku untuk dilaksanakan

oleh sekretariat, bidang, subbag, seksi dan UPT Dinas.

- c. Mendistribusikan tugas kepada bawahan berkaitan dengan bidang tugasnya.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan program bidang kepemudaan dan olahraga.
- e. Melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga.
- f. Menyusun kebijakan teknis pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, penyusunan program, hubungan masyarakat dan protokol. Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, urusan rumah tangga, humas dan protokol.
- b. Pelaksanaan koordinasi penyusunan / penyelenggaraan program, kegiatan dan anggaran di lingkungan dinas.
- c. Pengelolaan kearsipan dan perpustakaan dinas.
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan tata laksana.
- e. Pengkoordinasian penyusunan indikator kinerja utama [IKU] dan indikator kinerja individu [IKI] dinas.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran sekretariat dinas berdasarkan rencana kerja dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Melaksanakan Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum.
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan keuangan.
- d. Melaksanakan koordinasi penyusunan program, kegiatan dan anggaran di lingkungan dinas.
- e. Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan tugas – tugas bidang.
- f. Melaksanakan penyelenggaraan hubungan kerja dibidang administrasi dengan perangkat daerah terkait.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan

fungisinya.

- h. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengatur penyusunan LKPD setiap akhir tahun.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas:

- a. Menyusun – menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran sub bagian umum dan keuangan sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Melaksanakan pengelolaan, pengadministrasian dan pembukuan keuangan dinas.
- c. Menyusun laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan dinas.
- d. Menyusun rencana kebutuhan dan mendistribusikan barang perlengkapan.
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- f. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

Kepala Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran dilingkungan dinas.
- b. Menghimpun bahan dalam rangka perencanaan program, kegiatan dan anggaran dinas.
- c. Menyusun perencanaan strategis [Renstra] dinas.
- d. Menyusun Perjanjian Kinerja [PK] dan penilaian/pengukuran kinerja.
- e. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dinas.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

3) Bidang Pemuda

Bidang pemuda mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pemberdayaan, pengembangan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan dan kepramukaan. Bidang pemuda mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- b. Penyusunan pedoman dan standart pelaksanaan dibidang kepemudaan.
- c. Pembinaan, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan.
- d. Pengawasan, pengendalian dan evaluasi kegiatan kepemudaan dan kepramukaan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Bidang Pemuda mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Bidang Pemuda sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyusun kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan kepramukaan.
- c. Melaksanakan pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan pemuda.
- d. Melaksanakan kemitraan dan kewirausahaan pemuda.
- e. Melaksanakan pengaturan sistem penganugerahan prestasi.
- f. Fasilitasi pelaksanaan paskibraka.
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Kepala Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Seksi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan dan kepramukaan.
- c. Menyiapkan bahan rumusan pelaksanaan fasilitasi kegiatan paskibraka.
- d. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan paskibraka.
- e. Menyusun pedoman komunikasi, informasi, edukasi dan advokasi tentang kepemimpinan pemuda.
- f. Melaksanakan pelatihan keterampilan bagi pemuda.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Seksi Pemberdayaan Pemuda sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Memfasilitasi aksi bhakti sosial kepemudaan.
- c. Melakukan penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi pemuda.
- d. Melakukan pembinaan pemuda pelopor.
- e. Menyiapkan rumusan rencana pembentukan sentra wirausaha pemuda.
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

4) Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi, organisasi olahraga dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kabupaten. Bidang Olahraga mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang keolahragaan.
- b. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan organisasi olahraga.
- c. Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga.
- d. Pelaksanaan pengembangan IPTEK Keolahragaan.
- e. Pelaksanaan pengembangan kerjasama dan informasi keolahragaan.
- f. Pembangunan, pembinaan dan pengembangan industri olahraga.
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Bidang Olahraga sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyelenggarakan pekan dan kejuaraan olahraga.
- c. Menyusun teknis di bidang olahraga.
- d. Melaksanakan pengaturan sistem penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga.
- e. Melaksanakan pengembangan IPTEK Keolahragaan.
- f. Melaksanakan pembangunan dan peningkatan prasarana dan sarana olahraga.
- g. Mengembangkan jaringan dan sistem informasi keuangan.
- h. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rumusan dalam peningkatan pengembangan olahraga prestasi.

- c. Melaksanakan fasilitasi pengembangan olahraga prestasi.
- d. Memberdayakan olahraga prestasi dengan jalur individu, kelompok, masyarakat, klub dan lingkungan pendidikan.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan olahraga prestasi.
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Kepala Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rumusan dalam peningkatan pengembangan olahraga rekreasi.
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi.
- d. Melaksanakan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan olahraga rekreasi.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan olahraga rekreasi.
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Kepala Seksi Sarana Prasarana Olahraga mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran Seksi Sarana Prasarana Olahraga sesuai dengan rencana kerja dinas.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rumusan dalam peningkatan sarana dan prasarana olahraga.
- c. Melaksanakan kebijakan di bidang sarana dan prasarana olahraga.
- d. Melaksanakan pendataan dan inventarisasi sarana dan prasarana olahraga.
- e. Melaksanakan pengawasan sarana dan prasarana olahraga
- f. Menggali potensi dan menggerakkan peranserta dunia usaha dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga.
- g. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

Menurut dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019, jumlah personil yang ada sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang yang terdiri dari :

- Kepala Dinas : 1 orang

- Sekretaris	:	1 orang
- Ka Bidang Pemuda	:	1 orang
- Ka Bidang Olahraga	:	1 orang
- Kasi Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda	:	1 orang
- Kasi Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	:	1 orang
- Kasi Pengembangan Olahraga Prestasi	:	1 Orang
- Kasi Pengembangan Olahraga Rekreasi	:	1 Orang
- Kasi Sarana dan Prasarana Olahraga	:	1 orang
- Ka Subbag Umum dan Keuangan	:	1 orang
- Ka. Subbag Penyusunan Program	:	1 orang
- Staf Subbag Penyusunan Program	:	0 orang
- Staf Subbag Umum dan Keuangan	:	4 Orang
- Staf Seksi Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda	:	1 orang
- Staf Pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	:	2 Orang
- Staf Seksi Pengembangan Olahraga Prestasi;	:	2 orang
- Staf Seksi Pengembangan Olahraga Rekreasi	:	1 Orang
- Staf Seksi Sarana Prasarana Olahraga	:	4 orang

Kemudian jumlah pegawai seluruhnya per 31 Desember 2019 sebanyak 23 orang PNS, dengan jumlah pegawai menurut golongan, sebagai berikut:

- Golongan IV : 4 orang
- Golongan III : 8 orang
- Golongan II : 11 orang

Dan Jumlah pegawai honorer/tenaga kontrak kerja: 11 orang

Pegawai PNS rata-rata S1 dan sudah terdapat pegawai yang S2, sedangkan pegawai honorer rata-rata pendidikan terakhir di tingkat SMA.

Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil observasi selama menjalankan proses magang terdapat beberapa budaya organisasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi, diantaranya ialah:

1. Apel pagi dan bersalaman, kegiatan ini dilakukan setiap Senin pagi pukul 07.00 WIB. Pada saat Apel dilaksanakan seperti halnya upacara pada umumnya, Kepala Dinas menyampaikan beberapa pembahasan dan pesan, diantaranya terkait peningkatan kasus COVID 19 dan dukungan terhadap Persewangi yang sedang bertanding. Setelah upacara seluruh barisan berjajar mengular untuk saling bersalaman. Hal ini menjadi kebiasaan baik dikarenakan mayoritas pegawai langsung menuju wastafel untuk mencuci tangan mereka setelah berjabat tangan.
2. Olahraga setiap hari Jumat, kegiatan ini berisi jalan bersama di sekitar kantor Dinas Pemuda dan Olahraga. Namun, olahraga di setiap Jumat pagi tidak dibatasi dengan berjalan kaki bersama. Beberapa staf lain juga melakukan olahraga di stadion dengan bermain bulu tangkis ataupun kegiatan lainnya.

4.2 Proses Perencanaan dan Evaluasi Program dan Kegiatan

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan perwujudan program dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan induk Kabupaten Banyuwangi untuk lima tahun ke depan. Instansi ini diarahkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Banyuwangi 2021–2026 yang terkait dengan tugas dan fungsinya Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi. Rencana pembangunan Kabupaten Banyuwangi lima tahun kedepan pada periode 2021-2026 sebagaimana diarahkan untuk mewujudkan Visi yaitu:

“Terwujudnya Banyuwangi yang Semakin Maju, Sejahtera dan Berkah”

Upaya yang dilakukan DISPORA untuk mewujudkan Visi tersebut kemudian dituangkan dalam beberapa Misi Bupati Banyuwangi, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pertumbuhan dan Ketahanan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian, Perikanan, UMKM, dan Pariwisata Fokus pada Keberdayaan Keluarga untuk Membuka Lapangan Kerja dan Mengurangi Kemiskinan;
2. Membangun SDM Unggul, Sehat Jasmani-Rohani, Produktif dan Berkarakter melalui Peningkatan Akses serta Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, dan Kebutuhan Dasar Lainnya;
3. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter yang Memegang Teguh Nilai-nilai Keagamaan, Menjaga Keluhuran Adat Istiadat, serta Menguatkan Gotong Royong dan Kerukunan dalam Harmoni Kebhinekaan;
4. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Semakin Merata dengan Memperhatikan Daya Dukung Lingkungan;

5. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Tangkas dan Dinamis melalui Transformasi Digital untuk Mewujudkan Birokrasi Produktif dan Kemudahan Berusaha.

Namun poin misi yang dapat diwujudkan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi sesuai dengan fungsinya melekat pada poin misi ke 1 dan 2. Selain berdasarkan hal tersebut, penyusunan program juga berdasarkan isu-isu strategis. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya sangat signifikan bagi Perangkat Daerah yang bersangkutan dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Berikut ini hasil penentuan isu-isu strategis :

No	Permasalahan	Isu Strategis
1	Tingginya Tingkat Pengangguran terbuka usia kerja (pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya tingkat kemampuan pemuda dalam memenuhi tuntutan daya saing global - Prestasi olahraga cenderung menurun
2	Tingginya tingkat Kriminalitas dan Penyalahgunaan narkoba usia pemuda,	
3	Minimnya Legalitas Organisasi Kepemudaan	
4	Rendahnya kaderisasi	
5	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepemudaan	
6	Rendahnya kualitas manajemen organisasi kepramukaan	
7	Kurang optimalnya tenaga SDM keolahragaan	
8	Belum meratanya sentra keolahragaan	
9	Terbatasnya penyelenggaraan kompetisi / festival keolahragaan	
10	Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana Olahraga	

Tabel 1 Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil wawancara, proses monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan

sekali biasa disebut dengan evaluasi triwulan. Selanjutnya untuk evaluasi secara keseluruhan disusun berdasarkan evaluasi triwulan kemudian dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

4.3 Program dan Kegiatan Bidang Pemuda

Bidang Pemuda memiliki dasar hukum yang terkandung pada Perda No 4 tahun 2021 tentang kepemudaan, didalamnya telah dirumuskan mengenai program pelayanan kepemudaan. Sebutan pemuda disematkan pada warga negara Indonesia yang berusia 16 tahun hingga 30 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang Pemuda, program pelayanan untuk kepemudaan memiliki tiga kegiatan besar yang terdiri dari:

- a) Penyadaran, contoh bentuknya kegiatannya wawasan kebangsaan, sosialisasi bahaya narkoba dan aktualisasi hari santri sebagai peningkatan imam dan taqwa.
- b) Pemberdayaan, merupakan kegiatan untuk menumbuhkan potensi dari pemuda.
- c) Pengembangan, kegiatan ini terdiri dari pengembangan kepemimpinan, pengembangan kepeloporan dan pengembangan kewirausahaan. Kepemimpinan dan kepeloporan berbeda secara definitif, kepemimpinan mengarah pada potensi keteladanan. Sedangkan kepeloporan mengarah pada jiwa suka relawan, jiwa sosial, inovasi dan penggerak. Jadi, pembatas antara kepemimpinan dan kepeloporan merupakan ada tidaknya jiwa sosial yang ingin ditanamkan. Terkait kewirausahaan bertujuan untuk menciptakan kemandirian.

Berdasarkan wawancara, hambatan dari kegiatan bidang pemuda yaitu publikasi yang kurang maksimal sehingga informasi kurang dapat diterima dengan baik, pemilihan peserta yang kurang selektif, dan calon peserta yang mengusulkan kegiatan telah berpindah atau mendapatkan pekerjaan lain. Kemudian stakeholder yang terlibat dalam kegiatan bidang pemuda diantaranya organisasi kepemudaan (seperti PCNU, Ansor, Muhammadiyah, katolik, Hindu, GMNI, PMII, BEM, OSIS dll), Asosiasi Kerajinan, Organisasi profesi (Tatarias, Barbershop dll), Sekolah Kejuruan, TNI/Polri, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Berikut ini merupakan daftar kegiatan dari bidang pemuda yaitu:

No	Nama Kegiatan
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
1	Pelatihan Sablon
2	Pelatihan Aneka Kerajinan/Handycraft

3	Pelatihan Konveksi/Menjahit
4	Pelatihan Kuliner
5	Pelatihan Las Listrik
6	Pelatihan Perbengkelan
7	Pelatihan Mebeler
8	Pelatihan Internet Marketing
9	Pelatihan Tata Rias/Barbershop
10	Pelatihan Service Elektro
11	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS
12	Pemilihan Pemuda Pelopor
13	Dialog dan Musyawarah Organisasi Kepemudaan
14	Pembinaan dan Pelatihan Paskibraka
15	Peringatan Hari Sumpah Pemuda
16	Aktualisasi Hari Santri
17	Pengembangan Wawasan Kebangsaan
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
18	Pembinaan Kelembagaan Pramuka

Tabel 2 Program dan Kegiatan Bidang Pemuda

Terdapat salah satu program unggulan Kabupaten Banyuwangi yang dinamakan Jagoan Banyuwangi, kegiatan besar ini terdiri dari tiga item kegiatan, yaitu:

1. Jagoan Tani menggandeng Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi
2. Jagoan Bisnis menggandeng Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi
3. Jagoan Digital menggandeng Dinas Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Banyuwangi

Program Jagoan Bisnis merupakan program untuk menciptakan wirausahawan muda yang handal melalui metode inkubasi selama tiga bulan. Sasaran utama kegiatan ini yaitu peserta yang telah memiliki ide bisnis rintisan, jumlah peserta 540 orang kemudian setelah seleksi dihasilkan 100 orang yang terbagi menjadi 33 tim. Tahapan dari kegiatan ini terdiri dari:

1. *Workshop*
2. *Connecting network*, kegiatan outbound untuk mempererat hubungan antar anggota tim.
3. *Bootcamp*, pemberian materi dan paparan mengenai ide bisnis.
4. *Graduation*, untuk memilih 10 tim terbaik dan akan didanai bisnisnya.

Program bidang pemuda seluruhnya yang berkaitan dengan pelatihan merupakan

program yang kegiatannya bertujuan untuk memandirikan dan menumbuhkan potensi dari pemuda. Hal ini ketentuannya sesuai dengan desa yang meminta kegiatan tersebut diadakan dan peserta pelatihan hanya dibatasi hingga 10 orang dikarenakan agar dapat terlaksana secara eksklusif. Peserta merupakan pemuda (usia 16 hingga 30 tahun) yang sesuai kriteria menurut pihak desa. Setiap peserta akan mendapatkan ilmu, sertifikat dan insentif setelah kegiatan. Diharapkan peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dalam memulai ataupun melamar pekerjaan yang sesuai.

Kemudian program yang berupa penyadaran kegiatannya yaitu sosialisasi bahaya narkoba dan HIV/AIDS serta pengembangan wawasan kebangsaan. Kegiatan ini untuk menyadarkan pemuda dan menanamkan nilai pada mereka. Sosialisasi bahaya narkoba dan HIV/AIDS hanya menggandeng Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) sebagai stakeholder, kemudian pengembangan wawasan kebangsaan menggandeng Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan. Kegiatan penyadaran selanjutnya adalah aktualisasi hari santri yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa pada pemuda. Pembinaan dan Pelatihan Paskibraka merupakan kegiatan yang disiapkan untuk memilih pasukan pengibar bendera dalam kegiatan hari ulang tahun Republik Indonesia, kegiatan ini dilakukan selama berbulan-bulan. Peringatan Hari Sumpah Pemuda berisi kegiatan upacara sebagai cara untuk memperingati. Pembinaan Kelembagaan Pramuka hal ini mencakup pembinaan pramuka yang ada pada tingkat pelajar mulai dari SD-SMP-SMA.

4.4 Program dan Kegiatan Bidang Olahraga

Berdasarkan hasil wawancara bidang olahraga mempunyai tugas untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan menyelenggarakan kompetisi olahraga tingkat kabupaten. Pada olahraga prestasi, bagaimana cara untuk menyediakan kompetisi olahraga yang sebenarnya tugas dari Dispora dan Koni. Selanjutnya dapat mengirim atlet untuk masing-masing cabang pada kompetisi tingkat provinsi. Sistem dari olahraga nasional memiliki 3 hal berikut:

1. Pendidikan, berupa pembinaan untuk menemukan bibit-bibit atlet bekerja sama dengan pihak sekolah (guru olahraga).
2. Prestasi, ini berasal dari masing-masing cabang olahraga yang nantinya dapat mengadakan kompetisi untuk menyeleksi bibit-bibit atlet yang telah ditemukan. Stakeholder yang terkait yaitu KONI dengan masing-masing Organisasi dari cabang olahraga untuk mengikuti kompetisi berjenjang.
3. Rekreasi, olahraga tradisional dan fokus terhadap *sport tourism*.

Hambatan dari bidang olahraga yaitu pada SDM dan kondisi pandemi. Sumber daya manusia saat ini telah bergeser ke permainan gadget sehingga sedikit yang berminat untuk berolahraga dan sangat dibutuhkan dukungan orang tua sebagai penunjang sarana dalam berlatih. Sedangkan pada rekreasi hambatan yang ada berkaitan dengan konsep acara yang diharuskan dapat mengonsep ataupun mengemas kegiatan dengan baik. Selanjutnya pada masa pandemi terkendala izin kegiatan, karena sport tourism melibatkan atlet nasional dan international.

Berikut ini merupakan sasaran dari masing-masing kegiatan:

No	Nama Kegiatan	Sasaran
Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga		
1	Liga Voli	Pelajar
2	Liga Sepak Bola	Pelajar
3	Student sport show	Pelajar
4	POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah) Jatim	Pelajar (SMP-SMA)
5	Atletik Pelajar	Pelajar
Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga		
6	Pembinaan Olahragawan Berbakat (<i>Coaching Clinic</i>)	Pelajar (SD-SMP)
Program Pengembangan Olahraga Rekreasi		
7	International Tour De Banyuwangi Ijen	17-35 tahun
8	Banyuwangi Ijen Green and Trail Run	15-50 tahun
9	Gerak Jalan Tradisional	Pelajar dan umum
10	Car Freeday	Umum
11	Senam Massal	Umum
12	Woman Cycling Competition dan Blue Fire Ijen	15-40 tahun
13	International BMX	10-35 tahun
14	Mountain Bike Challenge	15-45 tahun

Tabel 3 Program dan Kegiatan Bidang Olahraga

Kegiatan yang diselenggarakan, mayoritas merupakan kompetisi atau sarana untuk menyeleksi bibit-bibit atlet. Kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk olahraga prestatif atau biasa disebut sebagai kompetisi, diantaranya adalah Liga Voli, Liga Sepak Bola, POPDA Jatim, Atletik Pelajar, International Tour De Banyuwangi Ijen, Banyuwangi Ijen Green and Trail Run, Woman Cycling Competition dan Blue Fire Ijen, International BMX, Mountain Bike Challenge. Kemudian kegiatan Gerak Jalan Tradisional merupakan kegiatan yang juga menjadi rangkaian dari HUT RI dimana berlangsung untuk tingkat SD, SMP, SMA dan

umum. Kemudian selama menjalankan magang, saya mengikuti kegiatan yang diadakan setiap hari minggu yaitu *Coaching Clinic* dan senam massal. Berikut ini hasil observasi selama saya mengikuti kegiatan:

- a) *Coaching Clinic*, merupakan kegiatan pembinaan bagi para calon atlit dengan berbagai latihan pada beberapa cabang olahraga. Pelatihan ini dilakukan di area publik setiap hari minggu dengan sasaran kegiatan merupakan anak pelajar SD hingga SMP. Kurang lebih dalam setiap cabang olahraga diikuti oleh 20 – 30 anak. Kegiatan ini terdiri dari beberapa latihan teknik yang sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti, pelaksanaan kegiatan ini pada beberapa tempat diantaranya Taman Blambangan, Stadion Diponegoro, Uniba, GOR Atletik dan Genteng mulai pukul 06.00-08.00 WIB. Observasi dilakukan di Taman Blambangan pada hari Minggu pada tanggal 30 Januari 2022 berikut hasil dokumentasinya:



Kegiatan *Coaching Clinic* cabang olahraga
Basket

Kegiatan *Coaching Clinic* cabang Sepatu
Roda dan Voli

- b) Kegiatan senam massal atau biasa dipromosikan sebagai senam area publik. Kegiatan ini diperuntukkan kalangan umum. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Minggu pagi yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta olahraga di masyarakat Banyuwangi. Namun, mayoritas peserta merupakan usia dewasa, tetap terdapat beberapa remaja yang turut berpartisipasi dalam kegiatan senam area publik. Setiap minggunya terdapat *dresscode* atau seragam berupa warna baju yang telah ditentukan. Kegiatan senam bersama di area publik terselenggara di beberapa tempat publik seperti Pasar Sobo, Stadion Diponegoro, Taman Blambangan, RTH Maron Genteng, Singojuruh, Glenmore, dan Muncar. Observasi dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 23 Januari

2022 dengan *dresscode* kuning dan 6 Februari 2022 dengan *dresscode* biru. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama dua jam dengan tahapan awal dipimpin oleh pihak Dispora, kemudian tahapan kedua hingga pendinginan dipimpin oleh zin yang bertugas. Berikut ini dokumentasi dari hasil observasi dan berpartisipasi dalam kegiatan senam area publik:



Senam Area Publik pada Observasi Pertama



Foto Bersama Setelah Kegiatan Senam
Area Publik

Senam Area Publik pada Observasi
Kedua

Dari hasil mengikuti kegiatan ini, sebagai mahasiswa kesehatan masyarakat saya melihat potensi dalam menciptakan suasana menyenangkan selama kegiatan agar peserta merasa kegiatan ini bersifat adiktif. Pada saat *Coaching Clinic* hal yang menarik adalah pemilihan tempat di area publik sehingga hal ini menjadi salah satu teknik promosi kegiatan terhadap orang-orang yang belum mengakses informasi mengenai *Coaching Clinic*. Setiap cabang olahraga yang mengikuti kegiatan ini berlatih secara berdampingan dengan cabang olahraga lain. Suasana menyenangkan ini terbangun disebabkan ramainya kegiatan yang diselenggarakan di Taman Blambangan.

Pada kegiatan Senam Area Publik suasana menyenangkan tercipta mulai dari adanya *dresscode* saat kegiatan, ini menciptakan rasa kebersamaan dan saat kegiatan senam terdapat

pengisi suara yang aktif dalam menyapa dan mengajak peserta dalam melakukan gerakan senam. Pengisi suara juga cenderung memiliki banyak kosa kata yang terkesan ramah saat menyapa peserta. Selain itu, protokol kesehatan juga diperhatikan saat senam, dimulai dari jarak antar peserta yang tidak berdekatan dan penggunaan masker yang terus dihimbau oleh pengisi suara. Hal-hal kecil tersebut yang membuat kegiatan ini digemari dan adiktif bagi pesertanya. Dari hasil ini, sebagai mahasiswa kesehatan masyarakat diharapkan mampu untuk memahami peserta atau audiens, sehingga dapat berinovasi untuk menciptakan kegiatan yang bersifat adiktif setelah peserta mengikuti satu kali kegiatan.

4.5 Analisis Program dan Kegiatan Instansi yang Meningkatkan Aktivitas Fisik pada Remaja

Remaja menurut BKKBN memiliki rentang mulai umur 12 tahun hingga 24 tahun sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dapat diikuti oleh kalangan remaja. Peserta yang masih termasuk ke dalam usia remaja dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi inilah yang menjadi fokus dalam analisis ini. Setiap kegiatan menjadi upaya peningkatan aktivitas fisik dikarenakan kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mengajak remaja aktif dan menghadirkan aktivitas fisik dengan berbagai tingkatan yang berbeda dalam menjalani kegiatan tersebut. Analisis yang dilakukan selanjutnya dengan menggolongkan kegiatan ke dalam jenis aktivitas fisik yang sesuai, berdasarkan pada pengertian dan contoh kegiatan aktivitas fisik menurut Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI. Dihasilkan pengelompokan pada tabel berikut ini:

No	Nama Kegiatan
Aktivitas Fisik Ringan	
1	Pelatihan Sablon
2	Pelatihan Aneka Kerajinan/Handycraft
3	Pelatihan Konveksi/Menjahit
4	Pelatihan Kuliner
5	Pelatihan Las Listrik
6	Pelatihan Perbengkelan
7	Pelatihan Mebeler
8	Pelatihan Internet Marketing
9	Pelatihan Tata Rias/Barbershop
10	Pelatihan Service Elektro
11	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan HIV/AIDS

12	Pemilihan Pemuda Pelopor
13	Dialog dan Musyawarah Organisasi Kepemudaan
14	Peringatan Hari Sumpah Pemuda
15	Aktualisasi Hari Santri
16	Pengembangan Wawasan Kebangsaan
17	Car Freeday
Aktivitas Fisik Sedang	
1	Pembinaan Kelembagaan Pramuka
2	Pembinaan dan Pelatihan Paskibraka
3	Pembinaan Olahragawan Berbakat (Coaching Clinic)
4	<i>Student sport show</i>
Aktivitas Fisik Berat	
1	Liga Voli
2	Liga Sepak Bola
3	POPDA Jatim
4	Atletik Pelajar
5	International Tour De Banyuwangi Ijen
6	Banyuwangi Ijen Green and Trail Run
7	Gerak Jalan Tradisional
8	Senam Massal
9	Woman Cycling Competition dan Blue Fire Ijen
10	International BMX
11	Mountain Bike Challenge

Tabel 4 Pengelompokkan Kegiatan Berdasarkan Tingkat Aktivitas Fisik

Berdasarkan pengelompokkan yang telah dilakukan, dihasilkan bahwa kegiatan Bidang Pemuda mayoritas untuk meningkatkan aktivitas fisik tingkat ringan dengan sasaran umur untuk remaja berkisar 16 tahun hingga 24 tahun. Sedangkan kegiatan dari Bidang Olahraga mayoritas untuk meningkatkan aktivitas fisik tingkat berat dengan sasaran umur untuk remaja yang masih pelajar yaitu 10 tahun hingga 18 tahun. Pada aktivitas fisik tingkat sedang masing-masingnya berasal dari dua kegiatan Bidang Pemuda dan dua kegiatan Bidang Olahraga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Seluruh kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi dapat meningkatkan aktivitas fisik pada remaja, namun pada tingkatan yang berbeda.
2. Kegiatan Bidang Pemuda mayoritas untuk meningkatkan aktivitas fisik tingkat ringan dengan sasaran umur untuk remaja berkisar 16 tahun hingga 24 tahun.
3. Kegiatan dari Bidang Olahraga mayoritas untuk meningkatkan aktivitas fisik tingkat berat dengan sasaran umur untuk remaja yang masih pelajar yaitu 10 tahun hingga 18 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan magang di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi memunculkan saran dan rekomendasi berikut ini:

1. Berdasarkan hambatan Bidang Olahraga perlu menyelenggarakan kegiatan yang menyentuh remaja pengguna gadget yaitu berupa *challenge* atau sayembara di media sosial untuk mengajak remaja pengguna aktif media sosial melakukan olahraga secara mandiri. Sayembara ini juga dapat dijalankan sebagai salah satu konsep dalam *sport tourism*.
2. Berdasarkan hambatan Bidang Pemuda dapat melakukan survei singkat pada platform media sosial untuk mengetahui kebiasaan atau tempat yang diminati oleh remaja/pemuda di Banyuwangi, sehingga proses publikasi ataupun pelaksanaan kegiatan olahraga rekreasi dapat dilaksanakan di tempat tersebut dan menggandeng pihak setempat sebagai stakeholder terkait.
3. Berdasarkan hambatan Bidang Pemuda juga dapat melakukan publikasi pada akun-akun besar di platform media milik Kabupaten Banyuwangi atau melakukan promosi di pihak platform media. Hal ini merupakan rekomendasi untuk menjawab permasalahan terkait kurang maksimalnya publikasi di Bidang Pemuda dan Bidang Olahraga.
4. Berdasarkan hambatan Bidang Pemuda menggandeng instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi atau Puskesmas dalam melakukan sosialisasi bahaya narkoba dan HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi. (2021). Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026. Dispora: Banyuwangi.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi. (2021). Rencana Kerja (RENJA) 2022. Dispora: Banyuwangi.
- Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi. (2019). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2019. Retrieved Nopember 7, 2021, From Dispora Banyuwangi: <http://dispورا.banyuwangikab.go.id/>
- Jafar, Nurhaedar. Pertumbuhan Remaja.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2005). Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit.
- P2PTM Kemenkes RI. (2019, April 6). Apa Definisi Aktivitas Fisik? Retrieved Nopember 7, 2021, from [p2ptm.kemkes.go.id:](http://p2ptm.kemkes.go.id/) <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/apa-definisi-aktivitas-fisik>
- Tannahill, A. (2009). Health promotion: the Tannahill model revisited. Public health, 123(5), 396-399.
- WHO. (2021). Adolescent health in the South-East Asia Region. Retrieved November 7, 2021, from who.int: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>

LAMPIRAN

Dokumentasi



Meeting Online Pertama : Perkenalan Dosen Pembimbing dengan Pembimbing Instansi



Mempelajari Alur Disposisi Surat



Apel Pagi



Berjabat Tangan Setelah Apel Pagi



Melakukan Disposisi Surat



Mempelajari File Renstra dan Renja



Senam Area Publik



Senam Area Publik



Foto Bersama Setelah Kegiatan Senam Area Publik



Senam Area Publik



Olahraga di Jumat Pagi



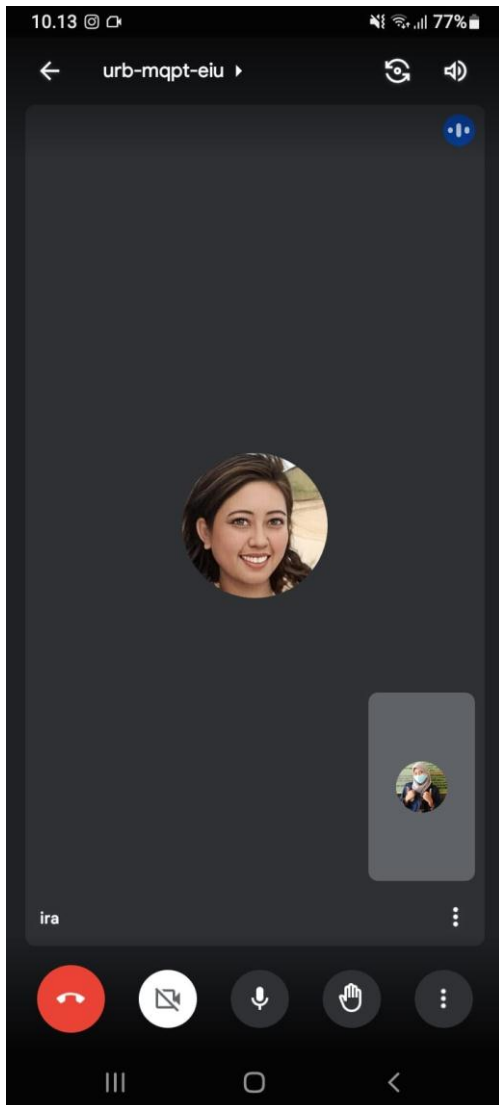
Olahraga di Jumat Pagi



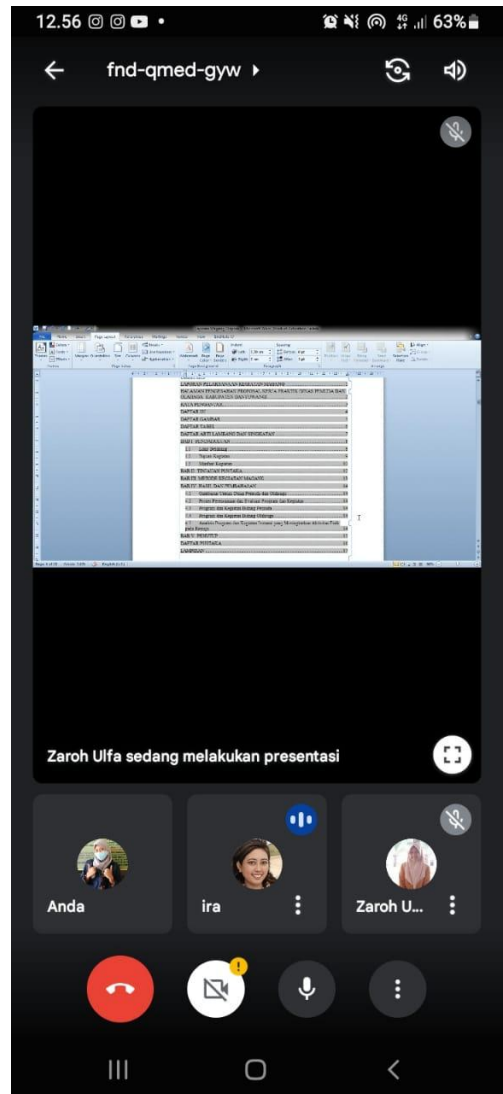
Kegiatan Coaching Clinic (Basket)



Kegiatan Coaching Clinic (Sepatu Roda dan Voli)



Dokumentasi Bimbingan Pada Minggu Kedua



Dokumentasi Bimbingan Pada Minggu Ketiga dan Keempat



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Pemuda



Wawancara dengan Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi














Membantu Pembuatan Poster untuk Kegiatan Senam Area Publik












LAPORAN HARIAN MAHASISWA MAGANG

Nama Mahasiswa : Zaroh Ulfa Nur Aini

NIM : 101811133022

Tempat Magang : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuwangi

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
Hari ke-1 17 Januari 2022	Mengikuti apel, Meeting online pengenalan dosen Pembimbing dan pembimbing instansi, menata file renstra	
Hari ke-2 18 Januari 2022	mempelajari alur disposisi surat dan alur mengangandaukan surat keluar	
Hari ke-3 19 Januari 2022	mencari data pendukung pada website resmi, mempelajari struktur organisasi, membantu mendisposisi surat	
Hari ke-4 20 Januari 2022	membantu disposisi surat, memberikan nomor surat keluar dan mempelajari alur koordinasi	
Hari ke-5 21 Januari 2022	mengikuti olahraga pagi, membantu disposisi surat masuk dan memberikan nomor surat keluar	
Minggu ke-2		
Hari ke-1 24 Januari 2022	Mengikuti apel, membantu disposisi surat	
Hari ke-2 25 Januari 2022	membantu disposisi surat masuk dan memberi nomor pada surat keluar	
Hari ke-3 26 Januari 2022	Konsultasi dengan dosen pembimbing, dan membantu disposisi surat.	
Hari ke-4 27 Januari 2022	Bertanya terkait perencanaan program dan monitoring & evaluasi, membantu disposisi surat	
Hari ke-5 28 Januari 2022	mempelajari file renstra 2021-2026 dan file renja, membantu disposisi surat	
Minggu ke-3		
Hari ke-1 31 Januari 2022	membantu disposisi surat dan memberikan nomor pada surat keluar, mempelajari file renstra	
Hari ke-2 1 Februari 2022	Libur (tanggal merah)	
Hari ke-3 2 Februari 2022	membantu disposisi surat, memberikan nomor pada surat keluar, dan mempelajari file renja	

Hari ke-4 3 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan mengagendakan nomor surat keluar	
Hari ke-5 4 Februari 2022	Membantu disposisi surat.	
Minggu ke-4		
Hari ke-1 7 Februari 2022	Menyusun pedoman pertanyaan untuk wawancara membantu disposisi surat, mengikuti apel	
Hari ke-2 8 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan wawancara dengan kepala bidang pemuda	
Hari ke-3 9 Februari 2022	Membantu disposisi surat, bimbingan dengan dosen pembimbing magang, membantu pembuatan poster Senam Area publik	
Hari ke-4 10 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan membantu memberi nomor surat keluar	
Hari ke-5 11 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan wawancara dengan Sekretaris dinas pemuda dan olahraga	
Minggu ke-5		
Hari ke-1 14 Februari 2022	Membantu disposisi surat, mengikuti apel, dan menyiapkan Laporan magang	
Hari ke-2 15 Februari 2022	Membantu disposisi surat, dan menyusun Laporan Magang	
Hari ke-3 16 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan menyusun Laporan Magang	
Hari ke-4 17 Februari 2022	Membantu disposisi surat dan menyusun Laporan magang	
Hari ke-5 18 Februari 2022	Menyusun Laporan magang	